

## Tinjauan Pasar Harian



### 06 March 2024

### **Pasar Saham Indonesia**

Go	vt Bond Yie Last				
	Last	40			
		1D	WTD	MTD	YTE
1Y Govt Bonds	6.21	0.39	1.20	2.15	-15.49
5Y Govt Bonds	6.49	1.78	1.79	2.69	1.79
10Y Govt Bonds	6.70	1.80	2.32	3.61	9.95
15Y Govt Bonds	6.82	1.54	1.61	2.74	10.91
20Y Govt Bonds	6.88	1.37	0.87	1.75	8.49
25Y Govt Bonds	6.90	1.29	0.42	1.14	5.32
30Y Govt Bonds	6.91	1.25	0.20	0.84	2.62

Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir bergerak negatif dengan kenaikan sebesar -29.29 poin atau -0.4% menjadi 7,247.46. Sektor yang memiliki kinerja paling baik pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Energi 0.72%, Keuangan 10.17%, Transportasi&Logistik -0.18%, lalu sektor yang memiliki kinerja paling buruk pada perdagangan hari bursa kemarin adalah sektor Properti&Real Estat -1.43%, Konsumen Primer -0.89%, Teknologi -0.86%. Sepanjang tahun, pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja positif sebesar -0.35%, dengan nilai beli bersih investor asing sebesar IDR17.08 Triliun.

			JCI Dat	a			
	Jakarta Composite Index						7,247.46
n	Change (Point)						-29.29
ıg	Change (%)						-0.40
-	YTD (%)						-0.35
ık	Market Capitalization					11	L612 Triliun
6,	Price Earning Ratio						12.59
ia	Dividend Yield (%)						3.38
ıg	Book Value						3,646.20
	52 Week Low (%)						-2.11
	52 Week High (%)						10.77
	Changes	$\uparrow$	198	$\downarrow$	340	$\leftrightarrow$	342

# Govt Bonds Chart 8.5 8 75 7 6.5 6 5.5 5 Talest and the first an

### 

### Pasar Obligasi Indonesia

Pada perdagangan terakhir mayoritas indeks obligasi pemerintah Indonesia mengalami kenaikan yield dengan rata - rata sebesar 1.35 bps, indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 10 Tahun 1.80 bps, sedangkan indeks obligasi yang mengalami kenaikan paling sedikit atau penurunan paling besar pada perdagangan kemarin adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun 0.39 bps. Sepanjang tahun, indeks obligasi pemerintah Indonesia telah mengalami kenaikan sebesar 3.37 bps.

### **Poin - Poin Penting**

- Pasar saham Indonesia pada perdagangan terakhir memiliki kinerja kurang baik. Sejak awal tahun pasar saham Indonesia mencatatkan kineria positif sebesar -0.35%
- 2. Sektor yang menjadi pendorong pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Keuangan 3.13%, Konsumen Non Primer 2.36%, Energi 1.40%. Sektor yang menjadi pemberat pasar saham Indonesia sejak awal tahun adalah sektor Teknologi -19.95%, Properti&Real Estat -5.22%, Barang Baku -5.00%
- 3. Indeks yield obligasi pemerintah Indonesia pada perdagangan terakhir mayoritas mengalami kenaikan. Sejak awal tahun indeks yield obligasi pemerintah Indonesia mayoritas mengalami penguatan, artinya sepanjang tahun harga obligasi pemerintah Indonesia cenderung mengalami pelemahan
- 4. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami kenaikan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 15 Tahun yaitu sebesar 10.91 bps. Indeks tenor obligasi pemerintah yang mengalami penurunan paling besar sepanjang tahun adalah Indeks Obligasi Pemerintah Tenor 1 Tahun yaitu sebesar -15.49 bps



JCI Sectors							
	Last	1D (%)	WTD (%)	MTD (%)	YTD (%)		
Keuangan	1,503.96	-0.17	-0.84	-1.40	3.13		
Konsumen Primer	700.50	-0.89	-1.37	-1.02	-3.03		
Barang Baku	1,242.08	-0.81	-1.19	-0.90	-5.00		
Infrastruktur	1,588.44	-0.64	-1.35	-0.70	1.17		
Teknologi	3,550.60	-0.86	-3.50	-4.24	-19.95		
Energi	2,130.21	0.72	0.96	1.11	1.40		
Perindustrian	1,101.02	-0.45	-0.25	0.09	0.66		
Konsumen Non Primer	840.79	-0.75	-0.82	-0.67	2.36		
Properti&Real Estat	676.87	-1.43	-2.02	-1.53	-5.22		
Kesehatan	1,312.42	-0.27	-0.47	-0.43	-4.63		
Transportasi&Logistik	1,552.52	-0.18	-0.75	-1.47	-3.06		

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh Divisi Treasury and Investment PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.